

Peran Komunikasi Organisasi dalam *Event Organizer* (Studi pada *Event Organizer Soundtrack* Indonesia Kota Palembang)

Resdia Dewidianto^{1*}, Manalullaili², Chairunnisah Putri Ayu Ningsih³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah; resdi.ade@gmail.com, manalullaili_uin@radenfatah.ac.id, chairunnisahputriayuningsih_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: *Event Organizer* (EO) merupakan entitas yang memiliki peran penting dalam menyelenggarakan berbagai acara dan kegiatan yang melibatkan banyak pihak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis serta mengevaluasi efektivitas komunikasi organisasi yang digunakan dalam *Event Organizer* dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh *Event Organizer* kota Palembang. Komunikasi dalam *Event Organizer* menjadi kunci utama dalam menjalankan kegiatan ini secara efektif. Komunikasi dalam *Event Organizer* menjadi kunci utama dalam menjalankan kegiatan ini secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori hubungan antara manusia (Human Relation theory). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi organisasi *Event Organizer Soundtrack* Indonesia dalam keberhasilan acara sangatlah tinggi, hal tersebut karena adanya keterkaitan antara satu sama lain dalam organisasi yang tinggi, adanya koordinasi antar tim dalam menyelesaikan masalah, dan adanya peran pemimpin dalam pengambilan keputusan dengan cara kompleks. Kesimpulan *Event Organizer Soundtrack* Indonesia sangat memiliki rasa kepedulian yang tinggi dan proses komunikasi organisasi yang dibangun *Event Organizer Soundtrack* Indonesia dalam mempertahankan rasa kepedulian satu sama lain adalah direktur, staff dan anggota tim yang dapat berkomunikasi serta dapat saling memberikan ide-ide, pendapat, dan masukan untuk organisasi.

Katakunci: Komunikasi Organisasi, Teori Hubungan Manusia (Human Relation Theory), *Event Organizer*.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i4.2771>

*Correspondence: Resdia Dewidianto
Email: resdi.ade@gmail.com

Received: 07-06-2024

Accepted: 15-07-2024

Published: 26-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: *Event Organizer* (EO) is an entity that has an important role in organizing various events and activities that involve many parties. The aim of this research is to analyze and evaluate the effectiveness of organizational communication used by *Event Organizers* and identify the challenges faced by *Event Organizers* in the city of Palembang. Communication within the *Event Organizer* is the main key in carrying out this activity effectively. Communication is the main key in carrying out this activity effectively. This study used descriptive qualitative methods with observational data collection techniques, interviews, and documentation. In this study using the theory of relationships between humans (Human Relation Theory). The results showed that the organizational communication of *Event Organizer Soundtrack* Indonesia in the success of the event is very high, it is because of the relationship between each other in the organization is high, there is coordination between teams in solving problems, and the role of leaders in decision making in complex ways. Conclusion *Event Organizer Soundtrack* Indonesia has a high sense of concern and the organizational communication process built by *Event Organizer Soundtrack* Indonesia in maintaining a sense of concern for each other is the director, staff and team members who can communicate and can provide ideas, opinions, and input to each other for the organization.

Keyword: Organizational Communication, Human Relations Theory, *Event Organizer*.

Pendahuluan

Perkembangan pada dunia bisnis saat ini tidak terlepas dari persaingan yang terjadi antara perusahaan yang hampir melanda seluruh Indonesia. Perusahaan yang telah lama berdiri maupun perusahaan yang baru berdiri melakukan berbagai macam inovasi untuk mempertahankan kredibilitas yang telah dimilikinya, seperti memperlihatkan kekreatifitasan kepada khalayak (taufiq et al., 2021: 174). Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam perusahaan yang membuat inovasi baru pada dunia persaingan bisnis, seperti bisnis jasa pelaksana acara dan profesi penyelenggara acara atau yang biasa disebut *Event Organizer*. Di era modern ini, *Event Organizer* aktif dalam berbagai macam sektor seperti konser musik, pameran berbagai produk (mobil, komputer, dan kerajinan tangan), launching produk, atau resepsi pernikahan. Kegiatan *Event Organizer* sudah ada di Indonesia sejak tahun 1990an seiring dengan meningkatnya penggunaan panitia dalam acara adat untuk memastikan kesuksesan acara tersebut (inaka, 2019: 33).

Di era modern saat ini, bisnis yang mengandung unsur seni dan kreatifitas seperti *Event Organizer* telah menjadi bagian dari gaya kehidupan manusia zaman sekarang. Seni sebagai ekspresi kreatif individu memiliki karakteristik yang khas dan istimewa. Sehingga tidak ada tolak ukur yang pasti untuk menilai seni tersebut dan proses penciptaannya (Antonius, 2021: 3). Sebagai perusahaan yang merencanakan dan mengorganisir berbagai acara. Pelayanan yang baik menjadi hal utama agar dapat membangun keberlangsungan hubungan yang baik dengan klien. Maka dari itu profesionalitaslah yang menjadi salah satu faktor pendukung dari *Event Organizer* ini berkembang pesat di era sekarang, bentuk pertanggung jawaban dari kegiatan yang dilaksanakan oleh *Event Organizer* membuat para konsumen menjadi tertarik menggunakan *Event Organizer* ketika ingin membuat suatu acara.

Komunikasi yang efektif diperlukan dalam bisnis karena merupakan suatu langkah dalam menghasilkan dan saling bertukar informasi dalam jalinan keterkaitan yang saling tergantung untuk menghadapi situasi yang tidak pasti. Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan, dengan tujuan tersampainya suatu gagasan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (nana, 2021:2). Interaksi antara komunikator dan komunikan juga mencakup segala perilaku atau tindakan yang memiliki arti bagi penerimanya, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Ada pula yang menyebut bahwa komunikasi merupakan proses pertukaran informasi, ide, gagasan atau pesan antara individu dan kelompok (Robert et al., 2021: 2-3). Proses ini dapat membangun pemahaman, informasi dan membentuk hubungan antar individu maupun kelompok. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non-verbal dan melalui berbagai saluran seperti verbal, tertulis, visual atau teknologi informasi. Dalam kehidupan komunikasi sangatlah penting dalam bersosialisasi, komunikasi dalam organisasi juga penting tanpa adanya komunikasi organisasi bisa menjadi lemah. Komunikasi merupakan elemen penting yang ada dalam kehidupan sehari – hari yang memiliki tujuan utama dalam mencapai beberapa fungsi pokok. Seperti beberapa tujuan yang umum yaitu, komunikasi memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Pada bagian ini, komunikasi berperan untuk mentransfer pesan dari satu pihak ke pihak lain. Namun, jika dilihat secara mendalam, fungsi khusus yang mewarnai suatu proses komunikasi itu dapat diidentifikasi (Robert et al., 2021: 2-3). Dalam merealisasikan komunikasi agar menjadi tepat sasaran, maka perlu

dipahami bagaimana konteks dari komunikasi itu sendiri. Konteks dari komunikasi dapat dipahami sebagai pembagian komunikasi yang bertujuan untuk memberikan respon terhadap pertanyaan mengenai konteks. Konteks, struktur, jenis, dan variasi adalah kata sinonim yang merujuk pada pembagian komunikasi berdasarkan jumlah peserta atau konteks fisik. Jadi, komunikasi yang baik dan efektif sangat berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Event Organizer termasuk organisasi karena pada prinsipnya *Event Organizer* memiliki tanggung jawab untuk mendukung kliennya dalam menyelenggarakan acara sesuai dengan keinginan klien. *Event Organizer* juga bertugas mengorganisir segala keperluan event mulai dari tahap persiapan acara (pra produksi), pelaksanaan acara dengan sukses (produksi), dan proses pelaporan serta evaluasi (pasca produksi) (innaka, 2019:62). Kata "organisasi" merupakan kata yang berasal dari Yunani yaitu sebagai sarana. Banyak ahli baik lokal maupun internasional telah memberikan definisi tentang organisasi. Seperti konsep organisasi yang dikemukakan oleh Herbert A. Simon dalam bukunya yang berjudul *Administrative Behavior*. Dalam bukunya, Simon menjelaskan bahwa organisasi adalah proses pembuatan keputusan yang terpusat. Oleh karena itu, kata yang berbeda dan makna yang sama, dengan kegiatan organisasi terpusat pada proses pembuatan keputusan yang menjadi fokus utama dalam organisasi (fory, 2017:4). Organisasi sendiri memiliki hierarki kekuasaan serta acuan formal yang harus dilakukan para individu yang ada didalam suatu organisasi. Organisasi merupakan sekumpulan antara dua orang atau lebih yang berkerjasama dalam melakukan suatu pekerjaan dan terintegritas dalam suatu sistem kerja sama yang terstruktur serta dengan pembagian tugas yang jelas untuk saling berkoordinasi demi mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Robert tua et al., 2021:25). Organisasi itu sendiri terdiri dari beberapa unsur, seperti unsur kerjasama, unsur individu yang bekerjasama, dan unsur tujuan Bersama yang ingin dicapai. Kehidupan manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, manusia memerlukan kerjasama dengan orang lain. Dengan demikian, manusia perlu mengorganisir diri untuk mencapai dan memuaskan kebutuhan tersebut. Setiap orang dalam organisasi memiliki peran serta fungsinya sendiri yang saling berinteraksi atau terhubung untuk mencapai serta memenuhi tujuan Bersama (Robert tua et al., 2021:25). Proses komunikasi yang terjadi dalam organisasi menghasilkan berbagai dampak signifikan, termasuk hubungan kewenangan, pembentukan peran, pembentukan jaringan komunikasi, dan pengaruh terhadap lingkup organisasi. Organisasi menciptakan hasil atau output dari setiap aspek akibat adanya interaksi antara individu atau kelompok dalam organisasi yang nantinya akan mempengaruhi interaksi di masa depan dalam organisasi (morissan, 2022: 1).

Dengan adanya proses komunikasi yang terdapat dalam perusahaan atau organisasi, ini merupakan aspek penting bagi keberlangsungan hidup pada perusahaan yang terdiri atasan dan bawahan, yang sering disebut dengan komunikasi organisasi. Jenis dari komunikasi organisasi yaitu ada yang bersifat formal dan informal. Biasanya komunikasi formal dilakukan melalui sistem surat resmi (komunikasi, pelaporan, pertemuan). Berbeda halnya dengan komunikasi informal yang biasanya dilakukan melalui proses interaksi yang tidak tersusun seperti kegiatan diluar kerja (fory, 2017:86). Komunikasi formal dan informal harus dilakukan melalui bertukar pesan verbal atau informal, hal tersebut mencakup antara

percakapan, teks, dan elemen visual lainnya. Untuk mengoptimalkan peran komunikasi dalam organisasi, perlu memperhatikan beberapa hal dalam berkomunikasi dari atasan, bawahan, dan sesama bawahan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian baik itu informasi maupun pesan dalam organisasi (nana et al., 2021: 3).

Pertukaran pesan mendukung adanya interaksi sosial yang berlangsung antara individu dan individu lain. Di zaman sekarang, keberadaan individu lainnya menjadi faktor utama untuk berlangsungnya pertukaran pesan. Selain Elthon B. Mayo menegaskan bahwa hubungan dalam suatu kelompok kerja merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi para individu atas pekerjaan yang telah dikerjakannya (nana et al., 2021: 3). Pandangan Liliweri mengenai komunikasi organisasi adalah studi tentang bagaimana individu yang bekerjasama di dalam organisasi berkomunikasi dalam konteks organisasi. Serta mencakup interaksi dan pengaruh antara struktur organisasi dalam proses perorganisasian. Sementara itu Pace & Faules memberikan dimensi tambahan terkait dengan komunikasi organisasi. Menurut mereka, komunikasi organisasi melibatkan pertunjukan penafsiran pesan di antara unit komunikasi, yang dapat berupa individu atau kelompok yang menduduki jabatan tertentu di dalam struktur organisasi. Pendekatan ini juga menjelaskan bahwa komunikasi organisasi tidak hanya melibatkan pertukaran informasi, tetapi juga melibatkan proses penafsiran pesan di dalam konteks organisasi (innaka, 2019: 63).

Interaksi sosial yang baik, dapat menjadi pendukung dalam meningkatkan produktivitas yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Feedback yang terjadi antara komunikator dan komunikan yang berlangsung di dalam perusahaan atau organisasi, membantu meningkatkan komunikasi yang lebih terbuka dan lebih efektif, serta membuat komunikator dan komunikan sama – sama memahami pesan apa yang sedang dibahas. Draft menyatakan bahwa organisasi merupakan entitas yang diatur dengan tujuan bersama yang didesain dengan sengaja berupa sistem aktivitas yang terstruktur dan terkoordinasi (Amelia, 2023: 40). Hal ini berkontribusi pada pembentukan struktur organisasi yang khas dan memfasilitasi komunikasi dalam perusahaan atau entitas tersebut, baik itu secara horizontal maupun vertical, yang mendukung keberlangsungan operasional dan manajemen. Di sisi lain, komunikasi eksternal adalah upaya berkomunikasi antara pemimpin organisasi dengan masyarakat atau pihak di luar organisasi. Jenis komunikasi ini melibatkan dua arah yaitu komunikasi yang keluar dari organisasi kepada pihak luar dan yang datang dari pihak luar kepada organisasi (innaka, 2019: 64). Dengan adanya elemen organisasi, seperti komunikasi internal, eksternal, koordinasi antar tim, dan interaksi dengan klien, dapat menimbulkan sifat kepercayaan antara atasan dan bawahan yang terdapat pada komunikasi organisasi membuat hal ini menjadi salah satu aspek kunci dalam manajemen suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

Saat ini, event menjadi industri yang tumbuh sangat pesat. Bertambah banyaknya peluang bisnis di industri ini, membuat persaingan antar pelaku industri ini semakin ketat. Serta sulitnya mencari sumber daya manusia yang kreatif dibidangnya menjadi tantangan tersendiri dalam usaha ini (serli, 2020: 3-4). Akan tetapi semua tantangan ini akan dapat diatasi melalui efektivitas komunikasi organisasi yang baik. Sekarang, bisnis layanan yang dulunya hanya bisa dijalankan oleh perusahaan besar kini dapat diikuti oleh individu atau kelompok kecil seperti komunitas. Persaingan dalam bisnis layanan semakin ketat,

terutama adanya investor asing yang mendukung penyedia layanan tersebut. Salah satu contohnya adalah bisnis *Event Organizer*.

Dari beberapa ahli berpendapat bahwa *Event Organizer* dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan atau kejadian yang terjadi secara sesekali seperti halnya digunakan untuk memperingati hari penting dari Sejarah manusia, baik itu berupa adat, budaya dan tradisi (serli, 2020: 3-4). *Event Organizer* juga sering disebut sebagai suatu Perusahaan atau organisasi penyedia jasa profesional untuk menyelenggarakan suatu acara formal dan non formal. Tentunya keberhasilan yang terjadi pada sebuah event itu membutuhkan komunikasi yang baik antara *project team* dan *account executive* yang ikut terlibat didalam event tersebut. Komponen yang mendukung kelancaran proses komunikasi secara umum, yaitu komponen komunikasi yang dimaksudkan mencakup pengirim (sumber/komunikator), pesan (*message*), *encoding* (penyandian, proses mengubah pesan menjadi format kode tertentu), saluran (*channel/media komunikasi*), saluran (*channel/media komunikasi*), penyandian pesan (*decoding*), penerima (*receiver/komunikasi*), respons (*feedback*), konteks (*context*), gangguan (*noise*), dan dampak (*effect*). Komunikasi dalam organisasi memiliki peran vital dalam kemajuan dan perkembangan organisasi. Melalui komunikasi yang efisien dan efektif, organisasi dapat mencegah konflik serta kesalahpahaman di antara anggota/personal terkait dengan visi, misi, strategi, dan program aksi organisasi untuk mencapai tujuan bersama (Robert tua et al., 2021: 60-61). Komunikasi organisasi juga tentu sangat berpengaruh dalam berlangsungnya acara sehingga dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan. Di setiap *Event Organizer* tentu memiliki karakteristik yang berbeda baik itu melalui cara kerja dan juga komunikasinya, dalam hal ini peneliti mengangkat *Event Organizer Soundtrack Indonesia* sebagai objek penelitian, yang mana perusahaan ini merupakan salah satu penyelenggara acara yang saat ini sedang berkembang di Kota Palembang.

Dampak dari kota Palembang yang pernah menjadi tuan rumah dalam pelaksanaan acara olahraga terbesar di asia, yaitu Asian Games pada tahun 2018 membuat nama kota Palembang semakin dikenal oleh banyak wisatawan lokal. Sehingga hal ini juga yang menjadi keuntungan kota Palembang dalam menyelenggarakan suatu acara, yang didukung dengan adanya *integrated sport venue* terbesar di Indonesia yaitu Jakabaring Sport City (pelliyezer, 2020: 127). Dengan begitu pemanfaatan peluang dalam industri kreatif, khususnya dalam bisnis jasa penyelenggara acara dikota Palembang ini sangat direalisasikan dengan baik bagi penyedia jasa penyelenggara acara.

Event Organizer Soundtrack Indonesia adalah salah satu *Event Organizer* yang saat ini sedang berkembang pesat di Sumatera Selatan. *Event Organizer* yang didirikan pada tahun 2009 ini awalnya hanya dijalankan oleh 4 orang yaitu Black, Uki, Joko, Dan Rio Saputra sebagai owner. Palembang sendiri menjadi salah satu kota di Indonesia yang mengalami pertumbuhan industri hiburan yang sangat pesat pada saat ini. Dengan perkembangan pariwisata dikota Palembang *Event Organizer Soundtrank Indonesia* ini diharapkan bisa berperan memajukan industry kreatif dikota Palembang serta dapat memberikan peran yang signifikan dalam berkontribusi menyelenggarakan berbagai acara. Maka dari itu peneliti ingin memahami mengenai komunikasi organisasi apa yang terdapat di *Event Organizer sountrack Indonesia*, karena hal ini sangat berpengaruh dengan komunikasi di

dalam organisasi yang memiliki peran penting dalam proses pengambilan suatu keputusan (nana, 2021: 4).

Metode

Metode penelitian/pendekatan penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari kebenaran atau pemahaman mendalam tentang suatu studi penelitian. Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah suatu Langkah ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu (syafriada, 2021: 1). Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam terhadap subjek penelitian pada waktu tertentu. Dalam penelitian kualitatif, masalah atau permasalahan yang diteliti cenderung bersifat sementara, tentative, dan dapat berkembang atau berubah setelah berada dilapangan. Hal ini karena penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks, pengalaman, dan perspektif individu atau kelompok tertentu (hardani, 2020: 21). Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dapat menghasilkan wawasan baru atau mengubah fokus penelitian berdasarkan temuan yang muncul selama penelitian berlangsung. Ini memungkinkan peneliti untuk fleksibel dalam mengadaptasi pendekatan penelitian seiring dengan perkembangan temuan dan pemahaman yang ditemukan selama proses penelitian.

Penelitian ini dilakukan di *Event Organizer* soundtrack Indonesia, yang berlokasi di Jalan Semangka Raya No. 5 c, 30 Ilir Palembang. *Event Organizer* Soundtrack Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyelenggaraan acara, khususnya dalam memproduksi acara yang berkaitan dengan musik, hiburan, dan gathering. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang industri kreatif khususnya dikota Palembang. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan observasi secara langsung dilokasi tersebut

Hasil dan Pembahasan

Event Organizer soundtrack Indonesia memiliki keharmonisan yang baik sehingga hal ini bisa membuat suasana emosional yang ada pada setiap individu menjadi baik, terbukti soundtrack Indonesia tersebut mempunyai keterkaitan dan royalti yang tinggi dari setiap staff dan direktur. Dalam teori human relations lingkungan emosi dan motivasi individu dapat membantu menciptakan lingkungan dimana anggota tim merasa di dengar dan dipahami sehingga hal ini bisa meningkatkan kinerja setiap anggota.

Peran komunikasi organisasi dalam *Event Organizer* memiliki dampak signifikan dalam berbagai aspek penyelenggaraan acara. Pertama, perencanaan komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam menetapkan tujuan acara, mengidentifikasi audiens target, dan merancang strategi komunikasi yang sesuai. Kedua, koordinasi internal yang solid di antara tim *Event Organizer* (EO) soundtrack Indonesia membantu memastikan pelaksanaan acara yang baik. Komunikasi yang baik antar divisi dan staff memungkinkan pertukaran informasi yang lancar dan pengambilan keputusan yang efektif. *Event Organizer* (EO) soundtrack Indonesia menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi tantangan dan situasi tak terduga, berkat komunikasi yang terbuka dan

responsif, serta komunikasi yang digunakan didalam *Event Organizer* (EO) soundtrack Indonesia mencakup aspek vertikal, horizontal, dan diagonal, seperti yang dijelaskan oleh Retno Tri Wiendarni sebagai event manager dan R.A Melinda sebagai finance manager. Hal ini menunjukkan pentingnya koordinasi dan kolaborasi lintas divisi untuk kesuksesan acara.

Pemecahan masalah dalam *Event Organizer* (EO) soundtrack Indonesia juga sangat mengutamakan musyawarah bersama. Keharmonisan dalam pemecahan masalah menjadi kunci untuk mencapai hasil yang optimal. Konsep keharmonisan ini pun mencakup Kerjasama tim, dan bersinergi dalam menghadapi tantangan yang muncul pada tim. Pemecahan masalah sering melibatkan berbagai divisi dan anggota tim yang memiliki latar belakang dan pengetahuan yang beragam dapat muncul dan dipertimbangkan tanpa adanya ketegangan atau konflik yang merugikan.

Baik pemimpin maupun anggota tim memiliki peran sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan dan memberikan tanggapan secara efektif satu sama lain. Dalam konteks ini, mereka juga menambahkan elemen - elemen tambahan untuk memperkaya pertukaran informasi. Proses komunikasi yang terjalin di soundtrack Indonesia melibatkan interaksi antara direktur dan para staff, yang berkomunikasi secara saling bertukar informasi. Mereka memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan merencanakan pertemuan melalui grup whatsapp.

Komunikasi di dalam suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu yang mendukung maupun menghambat penanganan dinamika yang terjadi di dalamnya. Dengan menerapkan komunikasi yang efektif, memiliki tanggung jawab, sikap transparan, bersifat lebih aktif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung, dapat berperan dalam mengatasi permasalahan dan meningkatkan keberhasilan dalam suatu acara dalam konteks organisasional.

Dengan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif pada *Event Organizer* (EO) soundtrack Indonesia ini dapat membantu menciptakan suasana yang positif, memotivasi karyawan, dan meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Upaya untuk menjaga kondusivitas lingkungan dapat melibatkan pembinaan hubungan antara anggota tim, menciptakan kebijakan yang mendukung, dan membangun budaya organisasi yang inklusif.

Sikap terbuka dan proaktif dalam yang ada pada *Event Organizer* (EO) soundtrack ini juga memiliki dampak positif terhadap kinerja dalam organisasi, keberanian untuk berbagi ide, pandangan, dan masukan dapat membentuk lingkungan yang mendorong kolaborasi dan inovasi. Sementara itu, sikap proaktif ini membantu organisasi untuk lebih responsif terhadap perubahan dan memastikan bahwa setiap anggota merasa memiliki peran aktif dalam mencapai tujuan bersama. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi organisasi, suatu organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pencapaian tujuan bersama.

Faktor pendukung dalam komunikasi organisasi dalam *Event Organizer* (EO) Soundtrack Indonesia ini mencakup keterbukaan yang ada pada setiap karyawan, komitmen terhadap tujuan bersama, struktur komunikasi yang jelas, penggunaan teknologi

komunikasi, dan kompetensi komunikasi komunikasi. Keterbukaan yang ada pada (EO) Soundtrack Indonesia memastikan aliran informasi yang lancar antara berbagai pihak terlibat. Komitmen terhadap tujuan bersama mendorong kolaborasi dan koordinasi yang baik. Struktur komunikasi yang jelas memudahkan aliran informasi antar divisi. Penggunaan teknologi komunikasi juga mempercepat pertukaran informasi yang terjadi dalam *Event Organizer* (EO) Soundtrack Indonesia.

Disisi lain, yang menjadi faktor penghambat dalam komunikasi organisasi dalam *Event Organizer* (EO) Soundtrack Indonesia meliputi ketidakpastian informasi, keterlambatan dalam penyebaran informasi, perbedaan perspektif dan kepentingan, dan kurangnya komunikasi interpersonal. Ketidakpastian informasi dapat menyebabkan kebingungan dan konflik yang terjadi baik itu di internal maupun eksternal, keterlambatan dalam penyebaran informasi pun juga dapat menghambat dalam pengambilan keputusan dan persiapan acara, tak hanya itu perbedaan perspektif dan kurangnya komunikasi dapat menyulitkan komunikasi yang efektif dan menyebabkan konflik yang terjadi pada internal *Event Organizer* (EO) Soundtrack Indonesia.

Kesimpulan

Komunikasi dalam organisasi merupakan upaya menyampaikan pesan, ide, atau gagasan yang berlangsung di suatu perusahaan dengan tujuan mengoordinasikan aktivitas dan kegiatan secara jelas dan terstruktur. Dalam hal ini komunikasi organisasi bersifat transparan yakni antara pimpinan dan semua karyawan sehingga membuat semua individu dapat berinteraksi, memberikan informasi yang diinginkan, dan meningkatkan keharmonisan dalam organisasi. Komunikasi organisasi yang ada di soundtrack Indonesia menjadi kunci dalam memastikan semua elemen acara terkoordinasi dengan baik, proses penyampaian gagasan dan instruksi kepada tim, vendor, dan pihak terkait lainnya harus dilakukan dengan jelas dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kesalahpahaman atau ketidakjelasan dalam komunikasi dapat berdampak negatif pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi suatu acara.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam konteks berorganisasi, dalam hal ini faktor yang mendukung komunikasi organisasi dalam *Event Organizer* (EO) soundtrack Indonesia ialah menyadari bagaimana menerapkan cara berkomunikasi dengan baik dan benar sehingga mendapatkan feedback atau respon dari penerima pesan, sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam komunikasi organisasi yang terjadi di *Event Organizer* (EO) soundtrack Indonesia ialah perbedaan pemahaman dan interpretasi pesan, serta kesulitan dalam memahami istilah teknis, dapat menghambat proses komunikasi yang efektif, berpotensi mengganggu koordinasi tim dan akhirnya mempengaruhi kualitas acara. Untuk mengatasi itu semua proses komunikasi organisasi yang baik menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dari setiap anggota dalam berorganisasi, karena dengan adanya komunikasi yang baik maka pesan akan tersampaikan dengan baik pula kepada penerima pesan serta mendapatkan feedback yang baik

Daftar Pustaka

Adawiyah, Sa'diyah El, Human Relations (yogyakarta, 2015)

- Akhmad, Bachruddin Ali, *Komunikasi Organisasi* (yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2022)
- Ardiyanto, Taufiq Nur, 'Strategi Komunikasi *Event Organizer* CV CN Corporation Dalam Mempertahankan Eksistensi Di Tengah Pandemi Covid - 19', 2021
- Dewi, Inge Bunga Mira, and Marlinda Irwanti Poernomo, 'Peran Komunikasi Organisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Bina Rahayu Depok', *Mahardika Adiwidia*, 2 (2022), 34–48
- Febrianti, Nur Indah Fahrizka, Hamidah, and Hidayat, 'Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Palembang', *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 3 (2023), 195–203
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)
- Hardjana, Andre, *Komunikasi Organisasi: Strategi Interaksi Dan Kepemimpinan* (Depok, 2019)
- Hariyanto, Didik, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (sidoarjo: UMSIDA Press, 2021)
- Haro, Masta, and Jeanie Annissa, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021)
- Hasanti, Innaka Dwi, 'Analisis Komunikasi Organisasi Antara Event Project Team Dan Account Executive Di *Event Organizer* Twisbless', *Jurnal Komunikasi: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8.1 (2019), 32 <<https://doi.org/10.31504/komunika.v8i1.2072>>
- Hasanti, Innaka Dwi, 'Komunikasi Organisasi Event Project Team Dan Account Executive Pada *Event Organizer* Twisbless', *Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 2 (2019), 61–73
- Herwandi, Antonius Tanan, 'Faktor Kesuksesan *Event Organizer* Musik Dari Sisi Kepuasan Pelanggan', *Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bi Sni S*, 7 (2021)
- Hidayat, Rizkhan, 'Komunikasi Organisasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SDN Mawar 6 Banjarmasin' (*Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin*, 2020)
- Jaelani, *Teori Organisasi*, ed. by Edwin Zusrony (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021)
- Karo Karo, Pelliyezer, and Abdu Rahman, 'Analisis Pengaruh Experiential Marketing Terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Sports Event Jakabaring Wonderful Run Palembang', *PUSAKA (Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event)*, 2.2 (2020), 127–35 <<https://doi.org/10.33649/pusaka.v2i2.32>>
- Morissan, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Kencana, 2022)
- Nainggolan, Nana Triapnita, *Komunikasi Organisasi* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Naway, Fory Armin, *Komunikasi Dan Organisasi Pendidikan* (Gorontalo: ideas publishing, 2017)
- Pratama, Muhamad Haris, 'Strategi Komunikasi Dinas Kominfo Kota Palembang Dalam Mengelola Event Di Masa Pandemi', *Studi Ilmu Komunikasi*, 2 (2023)

-
- Rizki, Niki Ade, 'Peran Komunikasi Organisasi Dalam Pencapaian Integritas Pegawai PT PLN (Persero) Rayon Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan' (Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018)
- Sahir, Syafrida Hafni, Metodologi Penelitian (yogyakarta, 2021)
- Salim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Citrapustaka Media, 2012)
- Setyawati, Amelia, Teori Organisasi: Konsep Dan Implementasinya (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023)
- Siregar, Robert tua, Komunikasi Organisasi (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta)
- Wijaya, Serli, Manajemen Event Konsep Dan Aplikasi (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020)
- Yusuf, Muhamad Fahrudin, Pengantar Ilmu Komunikasi (yogyakarta: Griya Larasati, 2021)